

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah kuantitatif dan merupakan penelitian di lapangan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau teori, dan mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada pt. Daya cerdas bangsa.

Adapun indikator dari penelitian ini adalah :

1. Penggunaan Teknologi Informasi
 - Tingkat adopsi teknologi informasi oleh PT. Daya Cerdas Bangsa
 - Tingkat keandalan, keamanan, dan keterjangkauan teknologi informasi yang digunakan
 - Tingkat efektivitas teknologi informasi dalam mendukung kegiatan akuntansi di PT. Daya Cerdas Bangsa
2. Intensitas Pemakaian
 - Tingkat frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi oleh karyawan PT. Daya Cerdas Bangsa
 - Tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi dalam memproses data transaksi keuangan

- Tingkat keakuratan dan keandalan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi
 - Tingkat keterlibatan dan partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi
1. Keahlian Pengguna
 - Tingkat kemampuan pengguna dalam memahami, menggunakan, dan mengelola sistem informasi akuntansi
 - Tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi
 2. kualitas sistem informasi akuntansi
 - Keandalan (Reliability)
 - Ketersediaan (Availability)
 - Kecepatan (Speed)
 - Keamanan (Security)
 - Kemudahan penggunaan (Usability):
 - Integritas data (Data Integrity):.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan di dalam PT. Daya Cerdas Bangsa. Waktu penelitian dilakukan dari bulan mei sampai bulan juni 2023. Tempat penelitian terletak di kantor PT. daya cerdas bangsa . yang terletak di Jalan Sei Beras, Kota Medan, Sumatera Utara.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik atau data berbentuk angka sebagai bahan utama dalam proses penelitiannya. Penelitian kuantitatif ini memiliki karakteristik yang terfokus pada pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan berdasarkan data statistik yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Penelitian

kuantitatif seringkali digunakan dalam berbagai bidang penelitian seperti ilmu sosial, psikologi, pendidikan, ekonomi, dan lain-lain. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dapat berupa survei, eksperimen, dan studi kasus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan PT. DAYA CERDAS BANGSA yang selanjutnya dikatakan sebagai responden.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literature yang terkait.

D. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Populasi merujuk pada seluruh kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu dan menjadi objek penelitian atau analisis. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam PT. Daya cerdas bangsa sepenuhnya dilakukan oleh karyawan, sehingga untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kualitas sistem informasi tentunya dari karyawan itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan atau pegawai PT. DAYA CERDAS BANGSA berada di seluruh divisi yaitu sebanyak 30 orang.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan PT. DAYA CERDAS BANGSA yang berjumlah 30 karyawan di seluruh divisi berdasarkan wawancara dari HRD, namun tidak termasuk direksi yang akan dijadikan sebagai responden penelitian ini. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil seluruh populasi dari semua sampel yaitu 30 orang karyawan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen/tidak terikat/berdiri sendiri dan variabel dependen/terikat, kemudian ditarik kesimpulan tersebut oleh (Sugiyono, 2016: 38). Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan bagaimana suatu konsep atau variabel dalam penelitian akan diukur atau diamati. Definisi operasional menjelaskan secara jelas dan terperinci tentang bagaimana suatu konsep atau variabel akan didefinisikan dalam pengukuran atau pengamatan, sehingga dapat diukur secara obyektif dan konsisten. Untuk penelitian ini penggunaan teknologi, keahlian pengguna akan diukur dengan menggunakan kuisioner. Responden akan diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan indikator variabel bebas dan variabel terikat peneliti. Definisi operasional variabel penelitian tersebut merupakan penjelasan dari berbagai

masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator menjadi pembentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
TEKNOLOGI INFORMASI

Variabel	indikator	Nomor soal	Skala pengukuran
Teknologi informasi	Tingkat adopsi teknologi informasi	No. 1	Skala likert
		No. 2	Skala likert
		No. 3	Skala likert
	Tingkat keandalan, keamanan, dan keterjangkauan teknologi informasi	No. 4	Skala likert
		No. 5	Skala likert
		No.6	Skala likert
		No. 7	Skala likert
	Tingkat efektivitas teknologi informasi dalam mendukung kegiatan akuntansi	No. 8	Skala likert
		No. 9	Skala likert
		No.10	Skala likert

Tabel 3. 2
INTENSITAS PEMAKAI

Variabel	indikator	Nomor soal	Skala pengukuran
----------	-----------	------------	------------------

Intensitas pemakai	Tingkat frekuensi penggunaan sistem informasi	No. 1	Skala likert
		No. 2	Skala likert
		No.3	Skala likert
	penggunaan sistem informasi akuntansi dalam memproses data transaksi keuangan	No.4	Skala likert
		No.5	Skala likert
	Tingkat keakuratan dan keandalan data	No.6	Skala likert
		No.7	Skala likert
		No.8	Skala likert
		No.9	Skala likert
		No.10	Skala likert
	Tingkat keakuratan dan keandalan data	No.11	Skala likert
		No.12	Skala likert
		No.13	Skala likert
		No.14	Skala likert

Tabel 3. 3

Keahlian pemakai

Variabel	indikator	Nomor soal	Skala pengukuran
		No. 1	Skala likert

Keahlian pengguna	Tingkat kemampuan pengguna dalam memahami, menggunakan, dan mengelola sistem informasi akuntansi	No. 2	Skala likert
	Tingkat pelatihan dan pengembangan kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	No.3	Skala likert
		No.4	Skala likert
		No.5	Skala likert

Tabel 3. 4

KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Variabel	indikator	Nomor soal	Skala pengukuran
	Keandalan (Reliability)	No. 1	Skala likert
	Ketersediaan (Availability)	No. 2	Skala likert
		No.3	Skala likert
		No.4	Skala likert
	Ketersediaan (Availability)	No.5	Skala likert
	Keamanan (Security)	No.6	Skala likert
	Kemudahan penggunaan (Usability)	No.7	Skala likert
	Integritas data (Data Integrity)	No.8	Skala likert
		No.9	Skala likert

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada jenis data yang dibutuhkan dan karakteristik dari

populasi atau sampel yang diteliti. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif:

a. Angket/kuisisioner

Pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis akan mengelola data dengan cara memberikan penilaian terhadap instrumen atau angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Alasan peneliti memilih menggunakan skala likert untuk memudahkan peneliti dalam mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap sesuatu objek.

Jawaban terhadap kuesioner mengacu pada skala liker. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Sugiyonio (2016: 93) bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, digunakan skor 1 s/d 4 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATEBARA MEDAN

Skala Likert

no	kriteria	skor
1	Sangat setuju = SS	5
2	Setuju =S	4
3	Netral = N	3
4	Tidak setuju = TS	2

5	Sangat tidak setuju = STS	1
---	------------------------------	---

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengorganisasian data atau informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumentasi sangat penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti untuk memverifikasi temuan dan menyajikan hasil penelitian dengan lebih akurat dan kredibel.

Berikut adalah beberapa bentuk dokumentasi yang umum digunakan dalam penelitian:

1. Catatan lapangan: Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti selama proses penelitian, baik itu catatan tentang wawancara, observasi, atau interaksi dengan subjek penelitian. Catatan lapangan dapat membantu peneliti dalam mengingat detail dan konteks dari pengalaman dan interaksi dengan subjek penelitian.
2. Transkrip wawancara: Transkrip wawancara adalah proses mentranskripsikan rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara akurat dan dapat dipahami dengan baik.
3. Gambar dan foto: Gambar dan foto dapat digunakan untuk mendokumentasikan situasi atau lingkungan penelitian, atau sebagai bahan ilustrasi dalam laporan penelitian.
4. Dokumen dan arsip: Dokumen dan arsip dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, seperti dokumen resmi, dokumen keuangan, dan arsip sejarah.
5. Data statistik: Data statistik yang diperoleh dari hasil penelitian harus didokumentasikan dengan baik, seperti grafik, tabel, dan diagram untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Dokumentasi juga penting dalam memenuhi persyaratan etika penelitian, karena dapat membantu peneliti dalam menjaga privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Dokumentasi yang teratur dan terorganisir dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data dan menganalisis hasil penelitian dengan lebih efektif dan efisien.

G. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 27. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji deksripsi data

Uji deskripsi data adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran statistik tentang suatu data atau sampel yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik ini melibatkan perhitungan ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi standar, kuartil, dan rentang data. Uji deskripsi data digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara keseluruhan dan membantu peneliti memahami pola dan variasi data yang dikumpulkan. Dalam melakukan uji deskripsi data, peneliti harus mempertimbangkan karakteristik data yang dikumpulkan, seperti tipe data (numerik atau kategorikal), jumlah data yang dikumpulkan, serta tujuan penelitian. Teknik ini dapat digunakan untuk menggambarkan data secara keseluruhan dan memperoleh pemahaman awal tentang pola dan variasi data sebelum dilakukan analisis statistik yang lebih lanjut.

b. Uji kualitas data

Uji kualitas data adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar mewakili fenomena yang sedang diteliti dan dapat diandalkan untuk dijadikan dasar analisis dan pengambilan keputusan.

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam uji kualitas data antara lain:

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak dari alat ukur (kuesioner). Menurut Sugiono (2019) Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria validitas taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menghitung nilai setiap soal, memiliki beberapa kriteria, yaitu:

- a) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan sig.0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas data

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas adalah derajat konsistensi dan uji data atau temuan. karena datanya tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut, yang dapat menimbulkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran, jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25. Uji reliabilitas dilakukan setelah menguji validitas pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria pengujian keandalan:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpa* $\alpha > 0,60$ maka instrument memiliki realibilitas yang baik atau terpercaya.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpa* $\alpha < 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu teknik dalam analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan dan akan diolah memenuhi asumsi statistik tertentu. Asumsi klasik ini sangat penting karena kesalahan dalam mengabaikan asumsi ini dapat mengarah pada kesimpulan yang salah dari analisis data.

3 uji asumsi klasik yang umum digunakan adalah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali; 2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05.

2. Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 105) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan hal yang saling berlawanan. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, yaitu nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Untuk nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Data dikatakan homoskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi pada *abs_res* yang dihasilkan adalah lebih besar dari 0.05.

d. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam regresi linier berganda, variabel dependen dijelaskan oleh sejumlah variabel independen yang saling berhubungan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Dalam regresi linier berganda, model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan matematis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- Y adalah kualitas sistem informasi akuntansi
- X1 adalah penggunaan teknologi informasi
- X2 adalah intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi
- X3 adalah keahlian pemakai terhadap SIA

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi, intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai. Sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*)

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol (*null hypothesis*) yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis nol adalah suatu pernyataan yang diuji kebenarannya, sedangkan hipotesis alternatif adalah pernyataan yang diajukan sebagai alternatif dari hipotesis nol.

Ada dua jenis kesalahan yang dapat terjadi dalam uji hipotesis, yaitu:

- Kesalahan tipe I (*Type I error*) terjadi ketika hipotesis nol ditolak padahal seharusnya diterima.
- Kesalahan tipe II (*Type II error*) terjadi ketika hipotesis nol diterima padahal seharusnya ditolak.

Tahapan dalam uji hipotesis meliputi:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
2. Menentukan level of *significance* (α) atau tingkat kepercayaan ($1-\alpha$).
3. Menentukan uji statistik yang akan digunakan berdasarkan jenis data dan distribusinya.
4. Menghitung nilai uji statistik.
5. Menentukan *p-value* dari hasil uji statistik.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan nilai *p-value* dan level of *significance*.

Jika *p-value* lebih kecil dari level of *significance*, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sedangkan jika *p-value* lebih besar dari level of *significance*, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hasil dari uji hipotesis dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi dalam suatu penelitian atau pengambilan keputusan.

Adapun beberapa jenis uji hipotesa antara lain :

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara

parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3. Uji *R square*

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.